JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.4, No.1 Januari 2026
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PROKRASTINASI MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA SEMESTER LIMA

Oleh:

Zuraidah[1]
Siti Aisah[2]
Muhammad Fajrul Falah Alwi[3]
Hairotuzzulfa[4]
Rohmatul Lativa[5]

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Alamat: Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur (64127).
Korespondensi Penulis: zuraidahmalang@uinkediri.ac.id, sitiaisah152005@gmail.com, fajrul0106@gmail.com, zoelfa142@gmail.com, rohmatullativa26@gmail.com.

***Abstract**. This study aims to examine the relationship between social media usage and academic procrastination among fifth-semester students of Tadris Mathematics at Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. The background of this research is based on the high intensity of social media use among university students, which potentially affects learning behavior, particularly the tendency to delay academic tasks. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of all fifth-semester Tadris Mathematics students, with a sample of 30 students selected using a non-probability sampling technique through purposive sampling. The research instruments were questionnaires measuring social media usage and academic procrastination, developed using a Likert scale and distributed online via Google Forms. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation analysis. The results indicate a positive and significant relationship between social media usage and academic procrastination. The strength of the relationship falls within the moderate category,*

Received November 23, 2025; Revised December 20, 2025; January 06, 2026
*Corresponding author: *zuraidahmalang@uinkediri.ac.id*

indicating that higher levels of social media usage are associated with higher levels of academic procrastination among students. These findings highlight the importance of controlling social media use and strengthening time management and self-regulation skills to reduce academic procrastination among university students.

Keywords: *Academic Procrastination, Social Media, Tadris Mathematics Students, University Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Tadris Matematika semester lima Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa yang berpotensi memengaruhi perilaku belajar, khususnya kecenderungan menunda penyelesaian tugas akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Tadris Matematika semester lima, dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling jenis purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik yang disusun dalam bentuk skala Likert dan disebarkan secara daring melalui Google Form. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hubungan yang diperoleh berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengendalian penggunaan media sosial serta penguatan manajemen waktu dan pengaturan diri mahasiswa agar perilaku prokrastinasi akademik dapat diminimalkan.

Kata Kunci: Media Sosial, Mahasiswa, Prokrastinasi Akademik, Tadris Matematika.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah meningkatkan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana

komunikasi, tetapi juga sebagai media hiburan dan informasi (Nurudin 2018). Namun, intensitas penggunaan yang tinggi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku belajar mahasiswa. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keempat di dunia dengan 202 juta pengguna (Republika, 2021). Data We Are Social menunjukkan pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang (Mahdi, 2022). Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif merupakan pengguna media sosial yang sangat aktif, dengan 89,7% mahasiswa berusia 18-25 tahun aktif menggunakan media sosial (Handika, dkk dalam Abidah et al. 2020). Intensitas rata-rata penggunaan media sosial di Indonesia mencapai 2,5 jam per hari, bahkan sebagian mahasiswa menghabiskan lebih dari 3 jam per hari (Muflih, dkk 2017). Kemudahan akses dan sifat media sosial yang adiktif sering membuat mahasiswa menghabiskan waktu berlebihan, mengurangi waktu belajar, dan menurunkan konsentrasi. Akibatnya, beberapa mahasiswa mengalami penundaan dalam mengerjakan tugas kuliah (prokrastinasi akademik).

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda pengerjaan tugas akademik secara sengaja meskipun individu menyadari adanya konsekuensi negatif dari penundaan tersebut (Steel, 2007). Perilaku menunda-nunda tugas akademik atau prokrastinasi akademik menjadi permasalahan yang sering dijumpai di perguruan tinggi. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda penyelesaian tugas yang mengganggu nilai dan kualitas hidup, menyebabkan tugas terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan menimbulkan stres. Berbagai dampak buruk yang dapat disebab-kan oleh prokrastinasi akademik diantaranya adalah masalah kesehatan, contohnya seperti depresi, kecemasan, sakit kepala tiba-tiba akibat stres yang secara alami muncul ketika orang yang melakukan penundaan terburu-buru untuk menyelesaikan tugasnya (Reinecke, et al., 2018; Kim & Seo, 2015 dalam (Putri et al. 2022)). Bahkan prokrastinasi jangka panjang dapat menyebabkan mahasiswa tidak menyelesaikan studinya.

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan antara penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik. Neidi (Neidi 2019) menemukan hubungan positif signifikan dengan koefisien korelasi 0,421. Puteri dan Magistarina (2024) menunjukkan kecanduan media sosial berkontribusi 21,5% terhadap prokrastinasi akademik. Purba dan Damra (Purba and Damra 2025) menemukan pengaruh signifikan sebesar 36,8%. Penelitian lain oleh (Azizah and Kardiyem 2020), Yaningsih dan Fachrurrozie (Yaningsih

and Fachrurrozie 2018), dan Ganistyara (Ganistyara, S, and Setyorini 2017) juga menunjukkan semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar kecenderungan mahasiswa menunda tugas akademik.

Mahasiswa Tadris Matematika Semester 5 berada pada fase yang menuntut kedisiplinan tinggi dengan mata kuliah yang konseptual dan analitis serta tugas yang lebih kompleks. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu manajemen waktu dan fokus belajar (Basri 2017). Namun, karakteristik mahasiswa setiap program studi berbeda, termasuk mahasiswa Tadris Matematika yang memiliki tuntutan berpikir logis dan sistematis. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Tadris Matematika Semester 5. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan strategi pembelajaran dan pengelolaan waktu yang lebih efektif, serta mendorong penggunaan media sosial secara bijak dan produktif.

KAJIAN TEORITIS

Solomon dan Rothblum (dalam Nurudin et al., 2020) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan menunda penyelesaian tugas yang berdampak pada terganggunya pencapaian akademik dan kualitas hidup. Perilaku ini berkaitan dengan lemahnya pengelolaan waktu dan ketidaktepatan dalam menentukan prioritas (Salsabiela et al., 2018), serta kecenderungan memilih aktivitas yang memberikan kesenangan dibandingkan tuntutan akademik (Azizah and Kardiyem, 2020). McCloskey dan Scielzo (2015) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik mencakup penundaan memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan pengerjaan, kesenjangan antara niat dan tindakan, serta kecenderungan melakukan aktivitas alternatif yang lebih menyenangkan. Dampak prokrastinasi akademik meliputi rendahnya prestasi akademik, penggunaan waktu yang tidak efisien, serta munculnya tekanan psikologis seperti kecemasan dan stres (Khoirunnisa et al., 2021).

Penggunaan media sosial dalam konteks akademik dipahami sebagai aktivitas individu dalam mengakses dan memanfaatkan media berbasis internet untuk berinteraksi dan memperoleh informasi. Intensitas penggunaan media sosial merujuk pada tingkat keterlibatan individu yang diukur melalui durasi dan frekuensi penggunaan (Andarwati,

2016). Syamsoedin et al. (2015) mengelompokkan intensitas penggunaan media sosial berdasarkan lamanya waktu penggunaan harian. Aspek penggunaan media sosial mencakup durasi, frekuensi, perhatian, serta jenis aktivitas yang dilakukan pengguna (Syifa, 2020). Penggunaan yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan kecanduan dan berdampak negatif terhadap perilaku akademik individu (Hartinah et al., 2019), terutama karena karakteristik media sosial yang mendorong kepuasan instan ((Hasny and Renadia, 2021); (Schellewald, 2023)).

Secara teoretis, hubungan antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik dapat dijelaskan melalui pendekatan behavioristik yang menyatakan bahwa individu cenderung mengulangi perilaku yang memberikan penguatan positif atau rasa senang (McCown & Johnson dalam (Ghufron and S, 2017)). Media sosial menyediakan kepuasan seketika yang dapat mengalihkan individu dari tugas akademik yang menuntut usaha kognitif lebih besar (Tannia and Monika, 2022). Ketika individu kehilangan kontrol terhadap penggunaan media sosial, kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik semakin meningkat (Davis dalam (Syifa, 2020)).

Temuan empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik. Neidi (2019) menemukan hubungan positif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik. Hasil serupa dilaporkan oleh Puteri dan Magistarina (2024), Zahra (Zahra et al., 2024), serta Purba and Damra (2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan media sosial berkorelasi dengan meningkatnya kecenderungan prokrastinasi akademik, meskipun besarnya kontribusi yang dihasilkan bervariasi.

Mahasiswa Tadris Matematika semester lima memiliki karakteristik akademik dengan tuntutan berpikir logis, analitis, serta kemampuan pedagogik. Beban akademik yang bersifat konseptual dan analitis menuntut konsentrasi serta manajemen waktu yang baik. Dalam kondisi tersebut, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu fokus akademik dan mendorong perilaku penundaan tugas (Fitri at al., 2019). Berdasarkan uraian teoretis dan temuan penelitian terdahulu, dapat diduga adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Tadris Matematika semester lima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Tadris Matematika semester lima. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik (Sugiyono 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi derajat hubungan antara dua variabel tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, variabel penggunaan media sosial berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Tadris Matematika semester lima. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian yakni mahasiswa aktif semester lima dan bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Sampel penelitian berasal dari beberapa kelas pada semester lima, dengan jumlah responden yang berbeda pada setiap kelas. Perbedaan jumlah responden pada setiap kelas disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kesediaan responden dalam mengisi kuesioner penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Tadris Matematika semester lima Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024 menggunakan instrumen kuesioner berbentuk skala Likert yang disebarkan secara daring melalui Google Form. Jumlah responden yang mengisi kuesioner secara lengkap dan memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 30 mahasiswa. Variabel penggunaan media sosial diukur melalui 10 butir pernyataan yang mencakup aspek durasi, frekuensi, perhatian, dan kontrol penggunaan media sosial. Sementara itu, variabel prokrastinasi akademik diukur menggunakan 11 butir pernyataan yang mencerminkan kecenderungan menunda memulai tugas, menunda penyelesaian tugas, serta dampak penundaan terhadap hasil akademik.

Hasil perhitungan skor rata-rata menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan media sosial pada kategori sedang hingga tinggi, terutama pada indikator penggunaan media sosial lebih dari tiga jam per hari, membuka media sosial saat belajar, serta kesulitan mengontrol durasi penggunaan. Pada variabel prokrastinasi akademik, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kecenderungan menunda pengerjaan tugas hingga mendekati batas waktu, menunda belajar meskipun mengetahui jadwal ujian, serta merasa menyesal setelah melakukan penundaan.

Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penggunaan Media Sosial (X)	30	35,43	5,11	28	48
Prokrastinasi Akademik (Y)	30	32,23	7,48	18	49

Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki skor rata-rata sebesar 35,43 dengan standar deviasi 5,11. Skor minimum yang diperoleh adalah 28, sedangkan skor maksimum adalah 48. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan media sosial pada kategori sedang hingga tinggi, terutama pada indikator penggunaan media sosial lebih dari tiga jam per hari, membuka media sosial saat belajar, serta kesulitan mengontrol durasi penggunaan.

Pada variabel prokrastinasi akademik, diperoleh skor rata-rata sebesar 32,23 dengan standar deviasi 7,48. Skor minimum adalah 18 dan skor maksimum adalah 49. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan kecenderungan menunda pengerjaan tugas hingga mendekati batas waktu, menunda belajar meskipun mengetahui jadwal ujian, serta merasa menyesal setelah melakukan penundaan.

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Tabel 2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

	Total X21	*Total X2*
Total X21	1	
Total X2	0,613612092	1

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi		Penggunaan Media Sosial	Prokrastinasi Akademik
Penggunaan Media Sosial (X)	Pearson Correlation	1	0.614
	Sig. (2-tailed)	–	< 0.001
	N	30	30
Prokrastinasi Akademik (Y)	Pearson Correlation	0.614	1
	Sig. (2-tailed)	< 0.001	–
	N	30	30

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0{,}614$ dengan nilai signifikansi $p < 0.001$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Tadris Matematika semester lima.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,614 termasuk dalam kategori hubungan kuat. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan penggunaan media sosial yang lebih terkontrol cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 37,7%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 37,7% terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dukungan sosial, atau faktor psikologis lainnya.

Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi Pearson Product Moment, jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari $0{,}05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $p < 0.001$, yang berarti $p < 0{,}05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa" dapat diterima. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar $4{,}112$ dengan derajat kebebasan $(df) = 28$. Nilai ini lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi $0{,}05$ (dua arah), yang memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan secara statistik.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Tadris Matematika semester lima. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa media sosial menjadi salah satu faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kecenderungan mahasiswa menunda tugas akademik. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendekatan behavioristik yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih aktivitas yang memberikan kepuasan instan dibandingkan aktivitas yang membutuhkan usaha kognitif lebih besar. Media sosial menyediakan hiburan, interaksi sosial, dan umpan balik secara cepat, sehingga menjadi penguat positif yang mendorong mahasiswa untuk terus mengaksesnya dan mengabaikan tugas akademik yang menuntut konsentrasi dan ketekunan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Neidi (Neidi 2019) yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik. Demikian pula, penelitian Puteri dan Magistarina (2024) serta Purba and Damra (2025) yang menemukan bahwa kecanduan dan penggunaan media sosial berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya prokrastinasi akademik mahasiswa. Nilai korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini berada pada rentang yang sebanding dengan penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun besarnya kontribusi dapat berbeda tergantung pada karakteristik subjek dan konteks akademik.

Pada konteks mahasiswa Tadris Matematika semester lima, tuntutan akademik yang bersifat konseptual, analitis, dan pedagogis menuntut pengelolaan waktu yang baik serta fokus belajar yang tinggi. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol, terutama saat belajar atau mengerjakan tugas, berpotensi mengganggu konsentrasi dan memperpanjang waktu penyelesaian tugas, sehingga memicu perilaku prokrastinasi akademik.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya pengendalian penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa, khususnya melalui penguatan keterampilan manajemen waktu, *self-regulation*, dan literasi digital. Selain itu, dosen dan institusi pendidikan dapat memanfaatkan media sosial secara lebih terarah sebagai sarana pendukung pembelajaran, sehingga penggunaan media sosial tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga produktif dan akademis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Tadris Matematika semester lima Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa menunda pengerjaan tugas akademik. Hubungan yang diperoleh berada pada kategori sedang, sehingga penggunaan media sosial menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa disarankan untuk mengontrol penggunaan media sosial, terutama saat waktu belajar dan pengerjaan tugas. Mahasiswa juga perlu meningkatkan manajemen waktu dan pengendalian diri agar tidak mudah terdistraksi. Bagi dosen dan program studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran yang mendorong kedisiplinan akademik serta pemanfaatan media sosial secara lebih terarah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Abidah, Asma, Al Aziz, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2020. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa." 2:92–107.

Andarwati, Iandesi. 2016. "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta." 1–12.

Azizah, Nur, and Kardiyem. 2020. "Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi." 9(1):119–32. doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37240.

Basri, A. Said Hasan. 2017. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas." 14(2).

Fitri, Annisa Nurintha, Lestari Bunga Pertiwi, and Marisa Puspita Sary. 2019. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019." *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 13(1):37–46.

Ganistyara, Vivian, Tritjahjo Danny S, and Setyorini. 2017. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 3 Salatiga."

Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawita S. 2017. "TEORI-TEORI PSIKOLOGI."

Hasny, Filza Alifah, and Shavira Hanza Renadia. 2021. "Eksplorasi Konsep Diri Para Pengguna TikTok Dalam Memenuhi Social Needs Pada Uses and Gratification Theory." 2:114–27.

Khoirunnisa, Riza Noviana, Miftakhul Jannah Jannah, Damajanti Kusuma Dewi Dewi, and Satiningsih. 2021. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Masa Pandemi COVID-19." 11(3):278–92.

Muflih, Muflih, Hamzah Hamzah, and Wayan Agus Puniawan. 2017. "Di SMA Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta Students ' Use Of Smartphones and Social Interaction in SMAN I Kalasan Sleman Yogyakarta." VIII(1).

Neidi, Arrazzaqu Widya. 2019. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa." 1:97–105.

Nurudin. 2018. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. 1st ed. Malang: Cita

Intrans Selaras.

Purba, Bethesda Ulinta, and Hanny Rufaidah Damra. 2025. "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pengguna Media Sosial Tiktok Di Universitas Negeri Padang." 1(5):3230–45.

Puteri, Nadya Variana, and Elrisfa Magistarina. 2024. "Kontribusi Kecanduan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Di Universitas Negeri Padang." 2(2):210–16.

Putri, Ketrin Agnia Rahmani, Sri Sumaryati, and Elvia Ivada. 2022. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi." 8(3):89–100.

Salsabiela, Arina, Bayti Atieq, and Hazhira Qudsyi. 2018. "TRASI (Training Motivasi) Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa- Siswi MTs (Madrasah Tranawiyah)." 7:177–86.

Schellewald, Andreas. 2023. "Understanding the Popularity and Affordances of TikTok through User Experiences." 45. doi: 10.1177/01634437221144562.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R &. D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV.

Syifa, Abdullah. 2020. "Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa." 10(1):83–96. doi: 10.25273/counsellia.v10i1.6309.

Tannia, Livia Novianti, and Monika. 2022. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Saat Sistem Pembelajaran Jarak Jauh." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5203–12.

Yaningsih, Susi, and Fachrurrozie. 2018. "Self-Regulated Learning Memoderasi Pengaruh Media Sosial,Ekstrakurikuler, Dan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasiakademik." 7(3):141–54.

Zahra, Bunga Fivah, Rini Sefriani, and Lika Jafnihirda. 2024. "Korelasi Kecanduan Media Sosial Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Informatika Di Smk Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023 / 2024." 1:1–10.